

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang semakin pesat dalam dunia usaha akan memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Salah satunya dengan melakukan kebijakan dalam memilih sumber dana yang akan digunakan untuk aktivitas kegiatan operasionalnya.

Menurut (Riyanto, 2014), untuk pemenuhan dana perusahaan diperlukan modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan dana dari luar perusahaan. Modal sendiri dapat terdiri dari modal saham, cadangan serta keuntungan dari perusahaan sedangkan pendanaan dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman jangka pendek (utang jangka pendek) maupun pinjaman jangka panjang (utang jangka panjang).

Dalam penerapan struktur pendanaan eksternal perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhinya. Beberapa teori mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan struktur pendanaan eksternal. Menurut (Houston, 2014) mengemukakan “ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi interal perusahaan, fleksibilitas keuangan”.

Di Indonesia, pada awalnya berlaku Undang-Undang no. 17 tahun 2000 dimana Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dikenakan tarif pajak progresif. Hal inilah membuat perusahaan dengan laba besar akan membayar pajak yang besar begitu juga sebaliknya, sehingga kebanyakan perusahaan cenderung untuk memperbesar proporsi pendanaan eksternal yang bersumber dari utang karena bunga yang berasal dari utang dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayar.

Pada dasarnya setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang meningkat setiap tahunnya guna memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemudahan dari pada perusahaan kecil untuk menghasilkan dan memperoleh sumber pendanaan. Dalam pencapaian peningkatan laba tersebut laporan keuangan ikut mengambil peran penting yaitu merupakan sumber informasi yang dibutuhkan bagi investor maupun perusahaan sebagai dasar yang digunakan untuk membuat keputusan investasi dan menilai prospek arus kas perusahaan.

Penjualan juga merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan, dimana dana yang digunakan perusahaan tidak hanya berasal dari utang dan modal sendiri akan tetapi juga berasal dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa. Manajemen perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan produk yang tinggi saling berkaitan dengan keuntungan atau laba perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil akan berdampak pada keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan, ketika pertumbuhan penjualan perusahaan stabil perusahaan akan cenderung menggunakan hutang dalam pendanaannya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti volume penjualan perusahaan meningkat sehingga membutuhkan peningkatan kapasitas produksi yang memerlukan dana- dana yang lebih besar biasanya dana tersebut berasal dari eksternal berupa pinjaman atau utang. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang (Hanafi, 2014).

Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperolehnya, perusahaan dituntut untuk meningkatkan pendapatan dan menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang harus dikelola adalah beban pajak. Pengelolaan beban pajak merupakan salah upaya perusahaan dalam menghemat pajaknya. Penghematan pajak dilakukan untuk memperoleh laba yang maksimum yang biasanya dilakukan dengan cara penghindaran pajak.

Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang, namun sering mendapat sorotan kurang baik dari badan pajak karena dianggap memiliki pandangan negatif dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan atau perlawanan pajak. Pertumbuhan industri yang cukup signifikan menyebabkan pemerintah Indonesia pada tahun 2008 melakukan reformasi perpajakan yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2008. Hasil dari revisi tersebut

merupakan pemberian insentif kepada WP Badan yaitu penurunan tarif pajak. Pajak perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan karena berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan.

Menurut Puspita & Febrianti (2018) penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER) karena perusahaan yang menggunakan hutang pada komposisi pembiayaan maka akan menimbulkan adanya beban bunga harus dibayar, beban bunga merupakan biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah kena pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Pengukuran tax avoidance menggunakan Cash ETR menurut Dyreng, et. al (2010) dalam Simarmata (2014), baik digunakan untuk: “Menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena Cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan Cash ETR dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran tax avoidance berdasarkan model GAAP ETR. Semakin kecil nilai Cash ETR, artinya semakin besar penghindaran pajaknya, begitupun sebaliknya”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaraan Pajak, Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 ”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Penghindaraan Pajak berpengaruh terhadap Pendanaan Eksternal ?
2. Apakah Laba Perusahaan berpengaruh terhadap Pendanaan Eksternal ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Pendanaan Eksternal ?
4. Apakah Penghindaraan Pajak ,Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh Terhadap Pendanaan Eksternal ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghindaraan pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan subsector *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba perusahaan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan subsector *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan subsector *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh penghindaraan pajak, laba perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan subsector *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang membacanya dan pihak yang secara langsung berkaitan dengan penelitian ini. Adapun kegunaan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademis yang memperdalam ilmu pengetahuannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan menambah sumber pustaka yang ada.

2. Kegunaan praktis

- 1) Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai pengaruh penghindaraan pajak, laba perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal.

2) Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pendanaan eksternal.

3) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam pendanaan eksternal perusahaan.

